

semnasdal1_PENGARUH PENERAPAN KONSERVASI

by Kelik Sukma

Submission date: 23-Jul-2023 03:46PM (UTC+0700)

Submission ID: 2135272393

File name: C16_2018_Semnasdal_Imus.pdf (197.26K)

Word count: 1694

Character count: 11290

**PENGARUH PENERAPAN KONSERVASI TERHADAP PRODUKTIVITAS DAN
PENDAPATAN USAHATANI PADI
DI KECAMATAN PAKONG, PAMEKASAN**

Mohammad Shoimus Sholeh¹, Kelik Perdana Windra Sukma²
¹, Agribisnis, Universitas Islam Madura, Pamekasan, Indonesia
², Agroteknologi, Universitas Islam Madura, Pamekasan, Indonesia
^{1,2}, Jalan Pondok Pesantren Miftahul Ulum Bettet, Pamekasan
moh.shoimus@gmail.com¹, keliksukma@gmail.com²

ABSTRAK

Penggunaan lahan miring untuk usahatani semusim diperlukan perlakuan khusus dalam menjaga kesuburan tanahnya. Lahan miring yang digunakan untuk usahatani tanaman semusim seharusnya menerapkan konservasi lahan. Tanaman yang dibudidayakan mayoritas tanaman padi. Penerapan usahatani konservasi pada lahan miring sangat perlu untuk menjaga kesuburan tanah. Penerapan usahatani konservasi pada lahan miring yang diterapkan oleh petani bertujuan untuk menjaga kesuburan lahan dan akan berpengaruh terhadap produktivitas tanaman padi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu regresi linier berganda. Variabel usahatani konservasi meliputi pembuatan terasiring, pembuatan saluran resapan, penanaman tanaman penguat teras, pembuatan saluran pembuangan air dan pemanfaatan atau penggunaan mulsa alami. Dari hasil analisis diperoleh bahwa Tingkat penerapan usahatani konservasi di lahan miring berpengaruh nyata terhadap produktivitas tanaman padi dengan tingkat kesalahan 20%. Tingkat adopsi dalam usahatani yang diterapkan di daerah penelitian meliputi pembuatan terasiring, penanaman tanaman penguat teras, pembuatan saluran resapan, pembuatan saluran air dan penggunaan mulsa alami.

Kata kunci: konservasi, usahatani, produktivitas.

PENDAHULUAN

Penggunaan lahan merupakan bentuk pemanfaatan sumber daya lahan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Pemanfaatan lahan yang tidak terkontrol akan berpengaruh terhadap lingkungan sekitar (Hantarto, 2017). Pemanfaatan lahan untuk perluasan pertanian harus memperhatikan aspek lingkungan agar tercipta usahatani yang berkelanjutan.

Dalam mengoptimalkan penggunaan lahan miring diperlukan perlakuan khusus untuk menjaga kesuburan tanahnya. Lahan miring yang digunakan untuk usahatani tanaman semusim seharusnya menerapkan konservasi lahan. Penerapan usahatani konvensional akan mengakibatkan terjadinya erosi. Wahyudi (2014) mengatakan bahwa kegiatan konservasi tanah meliputi pengendalian erosi, banjir, pengaturan pemanfaatan air, peningkatan daya guna lahan, peningkatan produksi dan pendapatan petani termasuk peningkatan peran serta masyarakat yang terpadu dan kegiatan pengamanannya.

Petani di Kabupaten Pamekasan khususnya di Kecamatan Waru banyak memanfaatkan lahan miring untuk dijadikan lahan pertanian. Tanaman yang dibudidayakan mayoritas tanaman padi. Menurut Fahriyah *et al.*, (2013), usahatani konservasi adalah suatu usahatani yang menekankan pada upaya pelestarian pemanfaatan lahan semaksimal mungkin sepanjang tahun untuk meningkatkan produksi pertanian dengan memperhatikan kaidah dan menerapkan teknik-teknik konservasi tanah (terasering, penanaman tanaman tahunan, penanaman tanaman penguat teras, pembuatan saluran resapan). Para petani mayoritas sudah menerapkan kaidah konservasi dengan tingkatan yang berbeda-beda. Sejalan dengan hal tersebut Suwanto *et al.*, (2012) menjelaskan para petani pada umumnya telah melakukan konservasi lahan walaupun dengan derajat yang berbeda. Sebagian petani

pada lahan miring telah membuat teras bangku, namun belum sempurna, belum dilengkapi dengan tanaman penguat teras.

Penerapan usahatani konservasi pada lahan miring yang diterapkan oleh petani bertujuan untuk menjaga kesuburan lahan dan akan berpengaruh terhadap produktivitas tanaman padi serta pendapatan petani. Selaras dengan Darmadi *et al.* (2013) mengatakan konservasi merupakan usahatani yang berupaya untuk memanfaatkan sumberdaya tanah dan air secara optimal dan lestari dengan tujuan meningkatkan produksi dan pendapatan.

Berdasarkan hal tersebut, perlu dikaji dampaknya terhadap produksi padi, sehingga bisa dijadikan acuan bagi petani dalam menerapkan kaidah-kaidah konservasi untuk meningkatkan produksi tanaman padi sehingga dapat meningkatkan pendapatan petani.

METODE PENELITIAN

Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di Kecamatan Pakong Kabupaten Pamekasan dengan landasan didaerah tersebut banyak lahan miring yang dimanfaatkan oleh petani untuk berusahatani padi.

Tingkat Penerapan Usahatani Konservasi

Untuk mengetahui tingkat penerapan konservasi dilakukan pemberian *scoring*. Pada tiap responden yang disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Indikator Tingkat Penerapan Usahatani Konservasi

No	Indikator Tingkat Penerapan konservasi	Skor				
		1	2	3	4	5
1	Perlakuan teras					
2	Pembuatan saluran resapan					
3	Penanaman tanaman penguat teras					
4	Pembuatan saluran air					
5	Penggunaan mulsa alami					

Keterangan :

- 1. Tidak ada
- 2. 1-25 %
- 3. 25-50%
- 4. 50-75%
- 5. >75%

Dalam pengukuran variabel konservasi yaitu menggunakan rumus *sturges*. Rumus *sturges* merupakan sebuah rumus untuk menentukan jumlah kelas interval kelas yang sebaiknya digunakan dalam pengelompokan data (Supranto, 2008).

Dampak Penerapan Usahatani Konservasi Terhadap Produktivitas Padi.

Dalam menganalisis dampak penerapan tingkat penerapan usahatani konservasi terhadap produktivitas menggunakan analisis linier berganda. Model fungsi tingkat penerapan usahatani konservasi sebagai berikut:

$$Y = \alpha_0 + \alpha_1 X_1 + \alpha_2 X_2 + \alpha_3 X_3 + \alpha_4 X_4 + \alpha_5 X_5 + \alpha_6 X_6 + u \dots \dots \dots (3)$$

Dimana: α_0 merupakan intersep/konstanta, α_1 - α_8 adalah koefesien, Y adalah produksi, X1 adalah benih, X2 adalah pestisida, X3 adalah pupuk anorganik, X4 adalah pupuk organik, X5 adalah tenaga kerja dan X6 adalah tingkat adopsi usahatani konservasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dampak Tingkat Penerapan Usahatani Konservasi Terhadap Produktivitas Tanaman Padi

Produktivitas padi tidak hanya dipengaruhi oleh penggunaan sarana produksi yang meliputi, benih, pupuk organik, pupuk kimia, pestisida dan tenaga kerja tetapi untuk pemanfaatan lahan miring juga dipengaruhi oleh tingkat adopsi inovasi penerapan usahatani konservasi.

Penggunaan benih (X1) tidak berpengaruh nyata terhadap produktivitas tanaman padi dengan tingkat kesalahan 20%. Artinya penggunaan benih saat penyemaian baik yang banyak maupun yang sedikit tidak berpengaruh nyata karena saat benih padi umur 21 hari akan dipindah ke lahan penanaman dan sebagian benih yang telah disemai tidak digunakan. Penelitian Prabandari *et al.* (2013) dan Jamalludin (2016) menunjukkan bahwa penggunaan benih tidak berpengaruh secara nyata terhadap produksi padi.

Penggunaan pestisida (X2) tidak berpengaruh nyata terhadap produksi padi dengan tingkat kesalahan 20% dan memiliki nilai koefisien tanda negatif artinya penambahan penggunaan pestisida akan berdampak pada menurunnya produksi padi. Penggunaan pestisida antar petani di daerah penelitian berbeda-beda baik jenis maupun dosis. Sebagian petani menggunakan anjuran dari penyuluh dan sebagian juga ada yang berdasarkan pengalaman atau mencoba atas rekomendasi dari petani yang lain. Penelitian Laksmi *et al.* (2012) menunjukkan bahwa penggunaan pestisida tidak berpengaruh nyata terhadap produksi padi sawah dan memiliki nilai koefisien negatif. Arnanda *et al.* (2016) mengungkapkan bahwa pestisida tidak berpengaruh nyata terhadap produksi padi.

Tabel 2. Hasil Uji Regresi Faktor yang Mempengaruhi Produktivitas Tanaman Padi

Variabel	t-hitung	Sig
Konstanta	7,175	.000
Benih	1,189	.241
Pestisida	-0,339	.737
Pupuk anorganik	1,920**	.061
Pupuk organik	3,208**	.002
Tenaga kerja	3,269**	.002
Tingkat adopsi inovasi	1,600*	.117

R² = 0,625, Statistik Fhitung = 12,515
 Ftabel = 3,230 (signifikan dengan tingkat kesalahan 1%)
 Ttabel = 1,675 (** signifikan dengan tingkat kesalahan 10%)
 Ttabel = 1,298 (* signifikan dengan tingkat kesalahan 20%)

Pupuk anorganik (X3) dan organik (X4) berpengaruh nyata terhadap produksi tanaman padi dengan tingkat kesalahan 10%. Pupuk organik yang digunakan di daerah penelitian yaitu pupuk kandang. Azri (2015) mengemukakan bahwa pemupukan merupakan kegiatan pemeliharaan yang mempunyai peranan penting terhadap produktivitas tanaman. Penelitian Marpaung *et al.* (2014) dan Andarwati (2011) menunjukkan bahwa pemberian pupuk organik memberikan pengaruh nyata pada produksi usahatani.

Pupuk anorganik yang digunakan untuk usahatani padi yaitu urea, NPK dan ZA. Lubis *et al.* (2012) mengungkapkan bahwa pemberian jumlah pupuk mempengaruhi peningkatan produksi padi. Hasil penelitian Bosede (2017) menunjukkan bahwa 91.7%

petani mengindikasikan bahwa penggunaan pupuk organik atau anorganik secara konsisten dapat meningkatkan produksi (Tabel 2).

Tenaga kerja (X5) berpengaruh nyata terhadap produktivitas tanaman padi dengan tingkat kesalahan 10%. Kebutuhan tenaga kerja banyak digunakan pada proses penerapan konservasi dan penyiangan. Penelitian yang dilakukan oleh Lubis *et al.* (2012), Wibishanna *et al.* (2015) dan Amanda *et al.* (2016) menunjukkan bahwa penggunaan tenaga kerja dalam usahatani mempunyai pengaruh terhadap peningkatan produksi padi. Sejalan dengan penelitian Sholeh *et al.* (2013) mengemukakan bahwa faktor tenaga kerja berpengaruh nyata terhadap produksi wortel.

Tingkat adopsi usahatani konservasi (X6) berpengaruh nyata terhadap produktivitas tanaman padi dengan tingkat kesalahan 20%. Tingkat adopsi dalam usahatani yang diterapkan di daerah penelitian meliputi pembuatan terasiring, penanaman tanaman penguat teras, pembuatan saluran resapan/pembuatan saluran air dan penggunaan mulsa alami.

PENUTUP

Tingkat penerapan usahatani konservasi di lahan miring berpengaruh nyata terhadap produktivitas tanaman padi dengan tingkat kesalahan 20%. Tingkat adopsi dalam usahatani yang diterapkan di daerah penelitian meliputi pembuatan terasiring, penanaman tanaman penguat teras, pembuatan saluran resapan, pembuatan saluran air dan penggunaan mulsa alami.

DAFTAR PUSTAKA

- Andarwati, A. 2011. Efisiensi Teknis Usahatani Kentang dan Faktor yang Mempengaruhi di Kecamatan Batur Kabupaten Banjarnegara. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi Dan Manajemen. Institut Pertanian Bogor. Bogor
- Arnanda, R., Hadi, S., & Yulida, R. 2016. Efisiensi Produksi Padi di Kecamatan Kuala Kampar Kabupaten Pelalawan. *Jurnal Sorot*, Vol. 11(2): 111-126.
- Azri. 2015. Fertilizing Influence Towards Growth And Fruit Crops Of Cocoa. *Journal Agros* 17 (2): 222-227.
- Bosede, A. S. 2017. Economic effect of organic and inorganic fertilizers on the yield of maize in Oyo State, Nigeria. *Interna. J. Agri. Econ.* 2:63-68.
- Darmadi, D. E., Mustadjab, M. M., & Pumomo, M. 2013. Pengaruh Tingkat Penerapan Usahatani Konservasi Terhadap Produksi Dan Pendapatan Usahatani Sayuran Di Kecamatan Bumiaji Kota Batu. *Jurnal Habitat*, Vol. 24(3): 214-222.
- Fahriyah., Hanani, N. A. R., & Sulistyono, A. 2013. Hubungan Tingkat Penerapan Usahatani Konservasi Terhadap Produktivitas Dan Pendapatan Usahatani Wortel (*Daucus carota*L) Kasus di Kecamatan Bumiaji Kota Batu. *Jurnal AGRISE*, Vol 13(1): 42-53.
- Jamalludin. 2016. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Padi Varietas Unggul Nasional Pada Sawah Tadah Hujan di Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar. *Jurnal Dinamika Pertanian*, Vol. 32(2): 107- 144.
- Lubis, J., Lubis, Z., & Lubis, Z. 2012. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Padi di Kabupaten Langkat. *Agrica*, Vol. 5(1): 1-9.

- Marpaung, I. S., & Ratmini, N. P. S. 2017. Efektivitas pupuk organik untuk meningkatkan produktivitas padi lahan pasang surut. Prosiding Seminar Nasional Lahan Suboptimal. Palembang 26-27 September 2014.
- Prabandari, A. C., Sudarma, M., & Wijayanti, P. U. 2013. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Padi Sawah Pada Daerah Tengah dan Hilir Aliran Sungai Ayung (Studi Kasus Subak Mambal, Kabupaten Badung Dan Subak Pagutan, Kota Denpasar). *E-Jurnal Agribisnis dan Agrowisata*, Vol. 2(3): 89-98.
- Sholeh, M. S., Hanani, N., & Suhartini. 2013. Analisis Efisiensi Teknis Dan Alokatif Usahatani Wortel (*DAUCUS carota* L.) di Kecamatan Bumiaji Kota Batu. *AGRISE*, Vol 13(3): 232-243.
- Supranto. 2008. *Statistik: Teori dan Aplikasi*. Erlangga. Jakarta.
- Suwarto. 2008. Produktivitas Lahan dan Biaya Usahatani Tanaman Pangan di Kabupaten Gunung Kidul. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, Vol 9(2):168-183.
- Wahyudi. 2014. Teknik Konservasi Tanah serta Implementasinya pada Lahan Terdegradasi dalam Kawasan Hutan. *Jurnal Sains dan Teknologi Lingkungan*, Vol. 6(2): 71-85.
- Wibishanna, A., & Mustadjab, M. M. 2015. Analisis Efisiensi Alokatif Penggunaan Faktor-Faktor Produksi Pada Usahatani Jagung (*Zea mays* L.) (Studi Kasus di Desa Dengkol, Kecamatan Singosari, Kabupaten Malang). *Habibat*, Vol. 26(2): 136-143.

semnasdal1_PENGARUH PENERAPAN KONSERVASI

ORIGINALITY REPORT

19%

SIMILARITY INDEX

18%

INTERNET SOURCES

6%

PUBLICATIONS

6%

STUDENT PAPERS

MATCH ALL SOURCES (ONLY SELECTED SOURCE PRINTED)

2%

★ doaj.org

Internet Source

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography On

semnasdal1_PENGARUH PENERAPAN KONSERVASI

GRADEMARK REPORT

FINAL GRADE

/0

GENERAL COMMENTS

Instructor

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4

PAGE 5
